University of Islam Malang
REPOSITORY

PERAN PENDIDIKAN PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER STUDI KASUS PONDOK PESANTREN ILMU AL-QUR'AN (PIQ) SINGOSARI MALANG

SKRIPSI

OLEH:
KHOLILUR ROHMAN
NPM. 21601011097

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Abstrak

Rohman, Kholilur**.** 2020 *Peran Pendidikan Pesantren dalam Pendidikan Karakter Studi Kasus Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari Malang.* Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing (I): Drs. Ach. Faishol, M.Ag Pembimbing (II): Adi Sudrajat, M.Pd.I

Kata Kunci: Pesantren, Pendidikan, Karakter

Pendidikan karakter di Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) masih terdapat faktor yang mempengaruhi, faktor yang sering terjadi adalah faktor eksternal, yaitu dari orang tua karena orang tua tidak sevisi dan semisi dengan pesantren, tujuannya sama akan tapi keinginannya tidak sama dengan pesantren, yang mana pesantren menginginkan si anak ini mengalami perkembangan yang signifikan akan tetapi tidak ada dukungan dari orang tua, karena orang tua lebih mementingkan pendidikan non formalnya di sekolah. Kemudian faktor yang kedua adalah faktor internal yaitu faktor lingkungan yang mana anak ini terpengaruh dari teman-temannya misal dengan tidak mematuhi peraturan yang ada di pesantren terkadang masalah seperti ini sering terjadi karena pengaruh temannya yang mengajak kepada hal-hal yang melanggar peraturan pesantren secara tidak sadar anak ini karakternya berubah misal mulai ada perlawanan kepada gurunya karena ketahuan melanggar peraturan pesantren dll.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam lagi tentang pendidikan karakter di pondok pesantren dengan berbagai metode yang digunakan sehingga menghasilkan output yang berkualitas dan berguna bagi bangsa dan negara. Pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya yaitu deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga tahap dari Miles dan Huberman yaitu data *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification.* Sedangkan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian ini, Pola Pendidikan karakter di Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari Malang telah menerapkan pendidikan karakter dengan penanaman nilai-nilai karekter melalui kegiatan belajar ketika di kelas, khusunya di kelas Al-Qur'an dan bahasa Arab yang mana di dalamnya terdapat pembiasaan seperti pembacaan do'a memohon ridlo kepada Allah SWT dalam mencari ilmu kemudian pembiasaan melakukan sholat sunnah hajat dan do'a hajat sebelum melakukan kegiatan sehari-hari yang kemudian dipungkasi dengan tawakkal, memberikan suri tauladan (perbuatan baik) dalam kegiatan sehari-hari, kegiatan Ekstrakurikuler dan *Tazkiyatun Nufuz*.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Metode yang digunakan adalah reward dan punishment dengan memberi nilai dan hadiah kepada santri yang berprestasi dan memberikan peringatan atau sanksi kepada santri yang bermasalah hal ini bertujuan untuk memotivsasi para santri sehingga lebih bersamangat dan bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu.

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari Malang untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan kinerja yang lebih baik dari sebelumnya, dan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menggali lebih dalam tentang pendidikan karakter di Pondok Pesantren.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Abstract

Rohman, Kholilur. 2020 The Role of Islamic Boarding School Education in Character Education Case Study of Singosari Islamic Boarding School (PIQ) Malang. Islamic education study program. Faculty of Islamic Religion. University Of islam. Advisor (I): Drs. ACh. Faishol, M.Ag Supervisor (II): Adi Sudrajat, M.Pd.I

Keywords: Pesantren, Education, Character

Character education in the Islamic Boarding School of the Qur'an (PIQ) there are still influencing factors, a factor that often occurs is an external factor, namely from parents because parents are not in the same vision and as having a boarding school, the goals are the same but their desires are not the same as pesantren, which pesantren wants the child to experience significant development but there is no support from parents, because parents are more concerned with non-formal education at school. Then the second factor is an internal factor which is an environmental factor in which the child is affected by his peers for example by not obeying the rules in the pesantren. Sometimes problems like this often occur because of the influence of his friend who invites things that violate the pesantren regulations unconsciously this child changed his character for example there began to be resistance to his teacher for being caught violating the rules of the pesantren etc.

This study aims to dig deeper about character education in Islamic boarding schools with various methods used so as to produce quality and useful output for the nation and state. The approach used is a qualitative approach, while the type of research is descriptive qualitative. Data collection is done by observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used three stages of Miles and Huberman, namely data reduction, data display and conclusion drawing / verification. While checking the validity of the data with source triangulation and method triangulation.

The results of this study, the pattern of character education in the Islamic Boarding School of Al-Qur'an (PIQ) Singosari Malang has implemented character education by planting character values through learning activities when in class, especially in the Al-Qur'an class and Arabic language. where in it there is habituation such as recitation of prayer asking God to recite Allah SWT in seeking knowledge then habituation to perform prayers of the Sunnah of the Hajj and prayers of the Hajj before doing daily activities which are then concluded with resignation, giving suri tauladan (good deeds) in activities daily activities, Extracurricular activities and Tazkiyatun Nufuz.

The method used is reward and punishment by giving values and gifts to students who excel and giving warnings or sanctions to problematic students. This aims to motivate students to be more enthusiastic and earnest in seeking knowledge.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

The results of this study can be considered for Singosari Islamic Boarding School (PIQ) Singosari Malang to further develop and improve better performance than before, and for future researchers to be able to dig deeper about character education in Islamic Boarding Schools.

University of Islam Malang
REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pesantren dapat dipahami sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran agama, dimana seoarang Kyai mengajarkan ilmu agama Islam kepada santri-santri berdasarkan kitab yang ditulis oleh ulama abad pertengahan. Secara garis besar Pesantren dapat dibedakan menjadi dua yaitu Pesantren tradisional *salaf* dan Pesantren modern *kholaf* (Paturohman, 2012:3-4). Pendidikan karakter di Pesantren lebih unggul dalam penanaman nilai luhur, karena santri menggangap guru (ulama) sebagai figure yang ditokohkan. Walaupun ada sebagian pesantren merubah paradigmanya karena tuntutan keadaan (Syadidul Kahar, 2010:172).

Pesantren menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar para santri. Sebagai lembaga pendidikan Islam, pesantren dilihat dari sudut historis kultural disebut pusat budaya Islam, yang disahkan atau dilembagakan oleh masyarakat, setidaknya oleh masyarakat Islam sendiri yang secara de facto tidak bisa diabaikan keberadaannya.(Madjid, 1997:26)

Pesantren Ilmu Al-Quran (PIQ) yang terletak di Singosari kabupaten Malang adalah kepesantrenan semi salaf. Didirikan oleh KH. M. Basori Alwi Murtadlo pada tanggal 1 Mei 1978. Sesuai dengan namanya, Pesantren Ilmu Al-Quran (PIQ) mempunyai spesialisasi dan prioritas pengajaran pada Al-Quran dan bahasa Arab. Hal ini erat kaitannya dengan figure KH. M. Basori Alwi

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

sebagai seorang intelektual Al-Quran dan notaben pendiri *jam'iyyatul Qurro' wal Huffadz*, suatu lembaga yang banyak melahirkan intelektual Al-Quran di Indonesia. Juga tak lepas dari factor demografi masyarakat Singosari yang rata-rata pesantrennya bernuansakan Al-Quran. Namun dalam perkembangannya, bahasa Arab juga memperoleh porsi perhatian yang besar, sebagai media pengembangan wawasan berpikir dan alat untuk menganali sa keilmuan Islam klasik dan modern.

Pondok Pesantren Ilmu Al-Quran (PIQ) yang terletak di Singosari kabupaten Malang adalah kepesantrenan semi salaf. Didirikan oleh KH. M. Basori Alwi Murtadlo pada tanggal 1 Mei 1978. Sesuai dengan namanya, Pesantren Ilmu Al-Quran (PIQ) mempunyai spesialisasi dan prioritas pengajaran pada Al-Quran dan bahasa Arab. Hal ini erat kaitannya dengan figure KH. M. Basori Alwi Singosari Malang atau yang biasa disebut dengan ini merupakan salah satu pesantren yang memiliki visi " Mewujudkan insan agamis, berakhlak mulia, berilmu, dan bertanggung jawab berdasarkan aqidah Ahlisunnah wal jamaah". Berbicara mengenai visi diatas, pesantren Pesantren Ilmu Al-Quran (PIQ) ini ingin membentuk karakter santri menjadi generasi yang berkompeten dan kreatif dalam pola berpikir dan tidak menghilangkan dasar agama dengan memiliki *akhlakul-karimah* atau akhlak mulia yang ditanamkan pada setiap individunya.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Berbagai upaya dilakukan pondok pesantren Pesantren Ilmu Al-Quran (PIQ) dalam pembentukan karakter santri, diantaranya diwajibkannya bangun sebelum sholat shubuh untuk melaksanakan sholat tahajud, jamaah wajib sholat 5 waktu, pengajian wajib Al-qur'an dan bahasa arab sehari dua kali pagi dan malam, evaluasi tiap minggu bersama pengurus kamar masing-masing, wajib belajar sebelum tidur malam, kerja bakti tiap minggu atau sering disebut *ro'an* dikalangan pesantren, dan lain-lain. Hal ini dilakukan agar menghasilkan output yang berakhlak mulia, berilmu, bertanggung jawab berdasarkan aqidah Ahlisunnah wal jamaa'ah.

Dalam upaya pembentukan karakter diperlukan pembiasaan yang posistif seperti kegiatan extrakurikuler, di pondok pesantren Ilmu Al-qur'an ini juga banyak kegiatan extrakurikuler diantaranya seperti khitobah (pidato bahasa Indonesia/bahasa Arab), seni baca Al-Qur'an bil ghina dan pembinaan manajemen organisasi dan keperguruam, hal ini sangat berguna agar dapat menhasilkan generasi Qur'ani yang mandiri yang mampu mengembangkan pengetahuan agama mereka bagi agamanya, bangsa, dan negearanya dengan tetap berpegang teguh kepada aqidah *Ahlissunnah wal jamaah.*

Hal ini selaras dengan hasil observasi dengan mewawancarai pengasuh pondok pesantren ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari Malang, beliau menyatakan bahwa di pondok ini sudah menerapkan beberapa metode pendidikan karakter bagi santri-santrinya.

Dan metode tersebut diterapkan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di pondok, metode tersebut sudah mulai diterapkan sejak berdirinya pondok.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Hal diatas selaras dengan steatmen Abduh wali santri, ia menyatakan bahwa santri pondok pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) mempunyai nilai plus tersendiri, hal ini tercermin dari dalam peraturan pondok yang begitu ketat dan disiplin. Sehingga tidak heran lulusan pondok pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) memiliki kualitas yang tidak diragukan dalam berkiprahh di masyarkat disampig pandai dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid dan membaca kitab kuning dengan bahasa Arab.

Hal tersebut karena pondok sangat memperhatikan santri untuk selalu taat pada peraturan pondok dan mewajibkan santri untuk selalu mengikuti kegiatan sehari-hari yang ada di pondok. Selain itu juga waspada pada era globalisasi budaya Barat yang semakin mengkhawatirkan.

Adapun karakter merupakan aspek penting dalam kualitas sumber daya manusia. (Fifi,2014:1) Saat ini bangsa kita banyak di temukan berbagai masalah dalam menghadapi realita kemajuan zaman yang serba modern, sehingga banyak sekali remaja-remaja yang kurang akan pendidikan karakter dikarenakan maraknya kenakalan remaja seperti halnya narkotika, pergaulan bebas dll. (Gumilang, 2010:42) Pendidikan karakter harus dimiliki peserta didik agar mampu menghadapi tantangan hidup pada saat ini dan di masa mendatang, secara legal pendidikan karakter dirumuskan sebagai fungsi dan tujuan pendidikan nasional (Rodli, 2014:213).

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat (Samani, M., 2011:30).

Karakter dapat juga diartikan sama dengan akhlak dan budi pekerti, sehingga karakter bangsa identik dengan akhlak bangsa atau budi pekerti bangsa. Bangsa yang berkarater adalah bangsa yang berakhlak dan berbudi pekerti, sebaliknya bangsa yang tidak berkarakter adalah bangsa yang tidak atau kurang berakhlak atau tidak memiliki standar norma dan perilaku yang baik (Asmaun, 2013:139-149).

Hasil dari pendidikan karakter di pondok pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari Malang itu nyata dimana pondok ini mendapat sorotan positif dari masyarakat sekitar dan santri-santri pondok lain dan juga mengasilkan alumni yang sukses . Diantaranya ustad. Faris Khoirul Anam LC. dalam bidang bahasa Arab beliau termasuk salah satu santri yang taat terhadap peraturan pesantren yang ada di pondok.

Atas dasar inilah penulis tertarik terhadap proses pendidikann dan metode pendidikan karakter santri, dan penulis memilih judul **"PERAN PENDIDIKAN PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER STUDI KASUS PONDOK PESANTREN ILMU AL-QUR'AN (PIQ) SINGOSARI MALANG".**

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

B. Fokus Penelitian

Dari paparan yang telah dijelaskan diatas peneliti mengambil fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pola pendidikan di pondok pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) dalam pendidikan karakter ?
2. Bagaimana metode pendidikan karakter di pondok pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) ?
3. Bagaimana implementasi penerapan karakter yang dihasilkan pondok pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ)?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan, karena dengan tujuan yang jelas maka kegiatan peneltian akan lebih bermakna. Berpijak dari fokus penelitian diatas adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pola pendidikan di pondok pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) dalam pendidikan karakter.
2. Untuk mengetahui metode yang di pakai dalam pendidikan karakter di pondok pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ).
3. Untuk mengetahui implementasi penerapan karakter yang di hasilkan oleh pondok pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ).

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat sedikit memberikan gambaran bagaimana pendidikan karakter yang diterapkan kepada santri di pondok pesantren ilmu Al-Qur'an (PIQ) Sigosari Malang.

2. Kegunaan Praktis

Dalam penelitian kiranya hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian pendidikan karakter di pondok pesantren, karena realitanya banyak remaja muslim teledor dan jauh dari nilai moral Islam dalam kehidupannya, yang harusnya dilestarikan tetapi malah dihilangkan dan karakter mereka cenderung berubah menjadi sikap yang negatif. Juga pada pondok pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) agar lebih mengedepankan pendidikan karakter sehigga menghasilkan utput-output yang berkarakter islami.

E. Definisi Operasional

Untuk menselaraskan pemahaman tentang riset ini, maka peneliti memaparkan beberapa definisi sebagai berikut:

1. Pesantren adalah sebuah pendidikan tradisional yang santri-santrinya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang dikenal dengan sebutan Kyai dan mempunyai asrama untuk tempat tinggal santri.
2. Pendidikan adalah pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi kegenerasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

3. Karakter adalah sifat batin yang mempengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya.

University of Islam Malang
REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa: Pola Pendidikan karakter di Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari Malang telah menerapkan pendidikan karakter dengan penanaman nilai-nilai karekter melalui kegiatan belajar ketika di kelas, khusunya di kelas Al-Qur'an dan bahasa Arab yang mana di dalamnya terdapat pembiasaan seperti pembacaan do'a memohon ridlo kepada Allah SWT dalam mencari ilmu kemudian pembiasaan melakukan sholat sunnah hajat dan do'a hajat sebelum melakukan kegiatan sehari-hari yang kemudian dipungkasi dengan tawakkal, memberikan suri tauladan (perbuata n baik) dalam kegiatan sehari-hari, kegiatan Ekstrakurikuler dan Tazkiyatun Nufuz. Metode yang digunakan di Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) dalam pembentukan karakter adalah metodenya Allah yaitu Al-Qur'an yang mana di dalam Al-Qur'an ada yang namanya ayat tarhib dan targhib atau lebih sering kita dengar dengan reward dan punishment karena reward dan punishment ini ibarat seperti sayap sebagai pengendali berjalannya sistem yang ada di Pesantren. Kemudian Implementasi pendidikan karakter yang dihasilkan oleh Pondok Pesantren Ilmu-Al-Qur'an (PIQ) bermacam-macam santri lulusan Pesantren Ilmu-Al-Qur'an (PIQ) yang dikatakan sukses dan berhasil adalah santri yang dulunya di Pesantren berproses dengan menaati peraturan yang ada di pesantren.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Kemudian Implementasi pendidikan karakter yang dihasilkan oleh Pondok Pesantren Ilmu-Al-Qur'an (PIQ) bermacam-macam santri lulusan Pesantren Ilmu-Al-Qur'an (PIQ) yang dikatakan sukses dan berhasil adalah santri yang dulunya di Pesantren berproses dengan menaati peraturan yang ada di Pesantren dan begitu juga sebaliknya, yang mana banyak juga alumni lulusan pondok Pesantren Ilmu-Al-Qur'an (PIQ) yang sudah berkiprah di masayarakat mulai menerapkan ilmu yang didapatkan di pesantren dengan cara seperti mendirikan lembaga-lembaga seperti TPQ, , majlis rutinan, menjadi ustdaz atau guru di sebuah Pesantren, sekolah dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana telah diuraikan di atas sebagai penutup skripsi ini penulis sampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) mengembangkan pola pendidikan yang baru dengan suatu program yang kongkrit untuk membentuk karakter santri seperti bimbingan konseling khusus bagi santri yang bermasalah.
2. Hendaknya metode yang digunakan dimodivikasi dengan metode yang lain dengan harapan dapat mencetak alumni/lulusan yang berkualitas tentunya bisa bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.
3. Hendaknya para alumni membentuk suatu kelompok atau organisasi guna mejaga dan mengembangkan ilmu yang telah di dapat selama nyantri di Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ).

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

DAFTAR RUJUKAN

Afifuddin dkk. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Pustaka Setia.

Andayani, A. M. & D. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. PT Remaja Rosda Karya.

Arifin, Imron. (1994). *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Bidang Sosial dan Keagamaan*. Kalimasada Press.

Departemen Agama RI. (2003). *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.

Dhofier, Zamakhsyari. (2011a). *Tradisi Pesantren: Studi Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. LP3E, anggota Ikapi.

Dhofier, Zamakhsyari. (2011b). *Tradisi Pesantren: Studi Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. LP3E, anggota Ikapi.

Fitri, A. Z. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Ar-Ruzz Media.

Ghazali, Bahri. (2003). *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. CV. Prasasti.

Halim, dkk. (2005). *Manajemen Pesantren*. Pustaka Pesantren

Jalaluddin. (2001). *Psikologi Agama*. RAJA Grafindo.

Kahar, Syadidul. (2010). *Peran Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri*

Kartini Kartono. (2007). *Teori Kepribadian*

Kesuma, Dharma. (2011). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. universitas pendidikan ganesha.

Koesoema, Doni. (2010). *karakter 9*.

Khoiriyah. (2014). *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*. Teras.

Lestari, Sri. (2013). *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik*

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

dalam Keluarga. Kencana Prenada Media.

Lickona, Thomas. (2012). *Character Matters*. Bumi Aksara.

Madjid, N. (1997). *bilik-bilik pesantren sebuah potret perjalanan*. Paramadina

Majid, Abdul. (2012). *Pendidikan Karskter perspektif Islam*

Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Remaja Rosda Karya.

Moleong, L. J. (2012). *Moleong, Lexy J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya*. Remaja Rosda Karya.

Mubarok, Achmad. (2001). *Achmad Mubarok, Panduan Akhlak Mulia: Membangun Manusia Bangsa Berkarakter (Jakarta: PT Bina Rena Pariwara, 2001)*, PT Bina Rena Pariwara.

Muin, Abdul dkk. (2007). *Pesantren dan Pengembangan Ekonomi Umat*. CV. Prasasti.

Mujib, Abdul. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam* . Kencana Prenada Media.

Mukhtar. (2007). *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*. Gung Persada Press

Mustofa, Ahmad. (2000). *Akhlak Tasawuf*. Pustaka Setia. https://www.google.com/books?id=itALxenPqYIC

Muthohar, Ahmad. (2007). *Ideologi Pendidikan Pesantren*. Pustaka Rizki Putra.

M. Lapindus, Ira. (1982). *Kamus Umum Bahasa Indonesia* . Balai Pustaka.

Mahbubi, M. (2012). *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. Pustaka Ilmu.

Naf'i, Dian. 2007. Praktis Pembelajaran Pesantren. Yogyakarta: Insite for Training and Development (ITD) Amherst, M. (2007). *Praktis Pembelajaran Pesantren*. Insite for Training and Development (ITD) Amherst, MA.

Noviaturrahmah, Fifi. (2014). *Kesusastraan Pesantren 1*. Elex Media Komputindo.

Paturohman, I. (2012). *peran pendidikan pondok pesantren dalam perbaikan kondisi keberagaman di lingkungannya*

Pesantren Ilmu Al-Qur'an. (2010). *buku pedoman pesantren ilmu Al-Qur'an*

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

(Issue 434

Prastowo, Andi. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Ar-Ruzz Media.

Purwanto, Ngalim. (1990). *Psikologi Pendidikan*.

Samani, M., & H. (2011). (2011). *Karakter 1*. Rosda Remaja Karya

Sahlan, Asmaun. (2013). *Manajemen Karakter 2*. El-HiKMAH.

Saptono. (2011). *karakter 8*.

Soekanto, Soerjono. (1993). *Kamus Sosiologi*. Rajawali Pers.

Sudrajat, Adi. (2017). Pesantren Sebagai Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia. jurnal Pendidikan Islam Vicratina.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitattif dan R & D*. Alfabeta.

Sjarkawi. (2006). *Pembentuk Kepribadaian Anak*. Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Tafsir, Ahmad. (2004). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Remaja Rosdakarya.

Taufiqurrahman. (2005). *metode jibril*. ikatan alumni PIQ.

Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan*. Kencana Prenada Media.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id